



Pelatihan dan Pendampingan Guru Ilmu Pengetahu Sosial Dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Berbasis Digital

Arif Permana Putra^{a,1*}, Rikza Fauzan^{a,2}, Subhan Widiandyah^{a,3}

^a Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia

¹ arif.permana@untirta.ac.id*

* korespondensi penulis

Informasi artikel

Received: 15 November 2021;

Revised: 25 November 2021;

Accepted: 10 Desember 2021

Kata kata kunci:

Ilmu Pengetahuan Sosial;

Media Digital;

Media Pembelajaran;

Pelatihan Guru;

Pendampingan Guru.

: **ABSTRAK**

Pendidik harus memastikan proses pembelajaran tetap berjalan, meskipun peserta didik berada di rumah. Solusinya, pendidik dituntut dapat mendesain media pembelajaran sebagai inovasi. Media pembelajaran menempati posisi penting sebagai salah satu sistem pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan mata pelajaran integrasi ilmu sosial. Persoalan prioritas Program Kemitraan Masyarakat dengan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Guru Ilmu Pengetahuan Sosial Kota Serang dan Cilegon yaitu pendidik kurang mampu merancang dan mendesain pembelajaran daring yang efektif dan efisien dengan memanfaatkan perangkat atau media daring yang tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkan. Salah satu yang diperlukan dalam inovasi media pembelajaran yaitu melalui media kelas *seesaw* berbantuan android. Sehingga peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis digital melalui pelatihan dan pendampingan Guru Ilmu Pengetahuan Sosial yang kreatif dan inovatif dapat tercapai.

ABSTRACT

Social Science Teacher Training and Assistance in Developing Digital-Based Learning Media. Educators must ensure that the learning process continues, even though students are at home. The solution, educators are required to be able to design learning media as innovation. Learning media occupies an important position as a learning system, including in learning Social Sciences. Social Science subjects are subjects of integration of social sciences. Regarding the priorities of the Community Partnership Program with Teacher Consultation Subject Social Science Teachers in Serang and Cilegon City, namely educators who are less able to design and design effective and efficient learning lessons by utilizing appropriate learning tools or media and in accordance with the material being taught. One of the things that is needed in learning media innovation is through the Android-assisted seesaw class media. So that an increase in knowledge and skills in developing digital-based learning media through training and mentoring of creative and innovative Social Science Teachers can be achieved.

Keywords:

Social Sciences;

Digital Media;

Learning Media;

Teacher Training;

Teacher Assistance.

Copyright © 2021 (Arif Permana Putra dkk). All Right Reserved

How to Cite : Putra, A. P., Fauzan, R., & Widiandyah, S. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Guru Ilmu Pengetahu Sosial Dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Berbasis Digital. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 38–42. Retrieved from <https://journal.actual-insight.com/index.php/jpkm/article/view/449>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

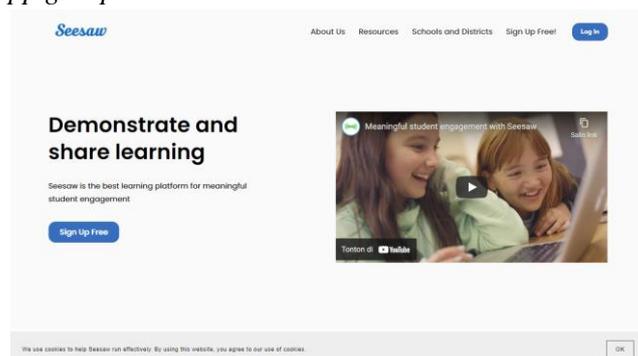
Pendahuluan

Pandemi Covid-19 melanda dunia, berbagai sektor mengalami perubahan dan dituntut untuk menyesuaikan dengan keadaan. Termasuk juga lembaga pendidikan harus mentransformasikan media pembelajaran di masa pandemi Covid-19 (Atsani, 2020). Selama pandemi Covid-19, semua pembelajaran di sekolah menggunakan daring (dalam jaringan). Sistem pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara pendidik dan peserta didik tetapi dilakukan menggunakan jaringan internet (Prawitasari & Susanto, 2021). Pendidik harus memastikan proses pembelajaran tetap berjalan, meskipun peserta didik berada di rumah. Solusinya, pendidik dituntut dapat mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (Solviana, 2020). Ini sesuai dengan Kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19).

Media pembelajaran menempati posisi penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Tanpa media pembelajaran komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran tidak akan dapat berjalan secara optimal. Media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari suatu sumber secara terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif di mana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif (Asyar, 2012: 8). Permasalahan yang sering muncul dalam pemanfaatan media pembelajaran adalah adanya keterbatasan keterampilan guru untuk menggunakan media, keterbatasan sarana prasarana yang tersedia di sekolah, dan juga keterbatasan ketersediaan media pembelajaran itu sendiri. Media pembelajaran menempati posisi penting sebagai salah satu sistem pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan mata pelajaran integrasi dari mata pelajaran Sejarah, Geografi, dan Ekonomi serta mata pelajaran ilmu sosial lainnya (Sapriya, 2009: 7). Mengutip slogan Tukul Arwana, 'Kembali ke laptop', menjadi cermin dalam optimalisasi proses pembelajaran perlu di dukung oleh ketersediaan media pembelajaran berbasis digital.

Media pembelajaran berbasis digital memberikan pengalaman konkrit, motivasi belajar, serta mempertinggi daya serap dan retensi belajar. Proses pembelajaran yang dilengkapi dengan media dan bahan atau sumber yang dapat dipercaya, maka kesalahfahaman informasi terhadap siswa dapat ditekan sekecil mungkin. Artinya dengan menggunakan media materi yang diinformasikan kepada siswa dapat diterima, diserap dimengerti dan melekat pada daya ingat yang lebih lama. Melalui penggunaan media pembelajaran diharapkan dapat mempertinggi kualitas proses hasil belajar mengajar yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa (Nana Sudjana dan Ahmad Riva'I, 1997: 7).

Hasil observasi awal yang dilakukan terhadap pendidik melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran Guru Ilmu Pengetahuan Sosial, didapatkan bahwa pendidik memiliki disiplin ilmu yang berbeda, kurangnya pengetahuan pendidik mengenai media pembelajaran yang kreatif dan inovatif, serta pelaksanaan pembelajaran IPS secara daring setiap sekolah mempunyai kebijakan masing-masing diantaranya menggunakan media *google classroom*, *video conference*, telepon atau *live chat*, *zoom* maupun melalui *whatsapp group*.



Gambar 1. Aplikasi *Seesaw*

Salah satu yang diperlukan dalam inovasi media pembelajaran yaitu melalui media kelas *seesaw* berbantuan android. Aplikasi kelas *Seesaw* adalah suatu aplikasi berbantuan android yang merupakan sebuah platform pembelajaran yang memungkinkan setiap siswa untuk memiliki jurnal pembelajaran kolaboratif, dengan pilihan untuk berbagi konten dengan siswa lain di kelas oleh guru. Melalui aplikasi ini pendidik dapat memberikan informasi kepada orang tua peserta didik tentang apa yang sementara dilakukan peserta didik di kelas-kelas mereka dan orang tua melalui kelas online juga dapat mengontrol perilaku peserta didik secara terpadu bersama pendidik. Selain itu, pendidik dituntut mampu merancang dan mendesain pembelajaran daring yang efektif dan efisien, dengan memanfaatkan perangkat atau media daring yang tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkan. Sehingga perlu adanya upaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis digital yang kreatif dan inovatif melalui pelatihan dan pendampingan Guru Ilmu Pengetahuan Sosial.

Persoalan prioritas Program Kemitraan Masyarakat dengan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Guru Ilmu Pengetahuan Sosial, yaitu pendidik kurang mampu merancang dan mendesain pembelajaran daring yang efektif dan efisien dengan memanfaatkan perangkat atau media daring yang tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkan. Sehingga disepakati perlu adanya pelatihan dan pendampingan Guru Ilmu Pengetahuan Sosial dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis digital.

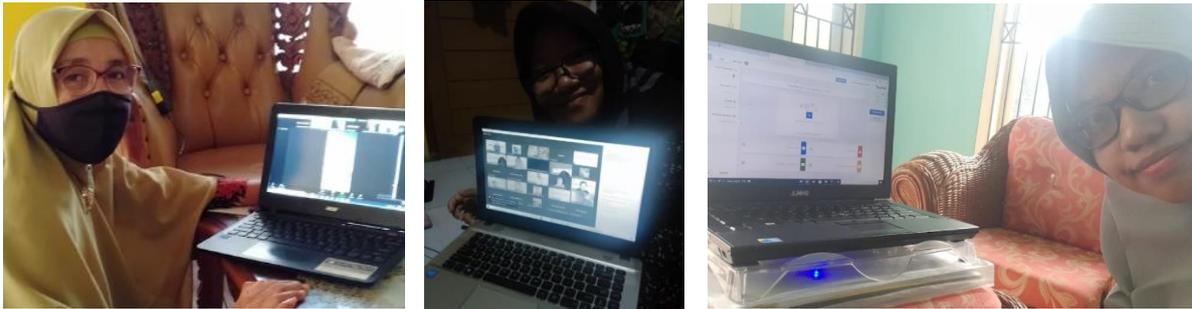
Metode

Sasaran dalam kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini adalah Guru Ilmu Pengetahuan Sosial melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran Kota Serang dan Kota Cilegon. Jumlah guru yang menjadi peserta dalam kegiatan pelatihan ini berjumlah 40 orang. Kegiatan ini dilakukan di aula pertemuan Sekolah Menengah Atas Negeri 15 Kota Serang yang dibagi menjadi dua tahap, yaitu hari pertama pelatihan pemahaman hakikat media pembelajaran dan hari kedua pelatihan dan pendampingan praktik membuat media pembelajaran berbasis digital menggunakan aplikasi *seesaw*. Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada tanggal 11 dan 15 Agustus 2021.

Hasil dan pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 11 dan 15 Agustus 2021. Kegiatan ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Cilegon. Tim pengabdian melakukan kegiatan pengabdian berupa pelatihan dan pendampingan pembuatan media pembelajaran berbasis digital. Kegiatan pengabdian ini bekerja sama dengan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kota Cilegon dan Kota Serang. Musyawarah Guru Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial tersebut berupaya meningkatkan pengetahuan perkembangan media pembelajaran terbaru. Tim pengabdian membagi waktu pengabdian menjadi dua hari. Hari pertama dilakukan pada tanggal 11 Agustus 2021 pukul 09.00 WIB. Pada hari pertama kegiatan Program Kemitraan Masyarakat dilakukan dengan cara menjelaskan pengetahuan media pembelajaran berbasis digital, meliputi urgensi media pembelajaran masa pandemi covid-19, pemanfaatan aplikasi *Kahoot*, *Droidcam* dan *Bandicam*, kompres video online, dan praktik. Selain itu, pada sesi ini diinformasikan dilakukan diskusi aktivitas kelas digital yang telah dilaksanakan di sekolah sebagai sumber informasi pengetahuan dasar perkembangan pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran.

Pelaksanaan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat pada hari kedua adalah pengenalan media *Seesaw*. Pelaksanaan hari kedua tanggal 15 Agustus 2021 berlangsung kurang lebih 4 jam, dimulai jam 13.00 hingga 16.00. Pada hari kedua ini para peserta sangat antusias untuk mengetahui alur penggunaan aplikasi *seesaw*. Peserta mengikuti dengan baik langkah pembuatannya. Fasilitator membimbing para peserta dalam praktik hingga selesai. Pada awalnya peserta merasa kesulitan, namun seiring berjalannya waktu dan bimbingan dari fasilitator maka peserta mulai memahami dan paham dalam menggunakan aplikasi *seesaw* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.



Gambar 2. Proses pendampingan oleh fasilitator.

Praktik langkah-langkah penyusunan dan pengembangan media pembelajaran berbasis digital telah dilaksanakan dan dilanjutkan dengan latihan pembuatan media pembelajaran, serta evaluasi hasil media pembelajaran yang telah disusun. Keterbatasan waktu pertemuan mengakibatkan tidak semua materi dapat disampaikan dengan menyeluruh. Kegiatan yang diawali dengan ceramah dan demonstrasi ini kemudian dilanjutkan latihan. Dari kegiatan latihan tampak bahwa guru memang belum menguasai cara pengembangan media pembelajaran yang baik, khususnya media pembelajaran berbasis komputer.

Hasil kegiatan Program Kemitraan Masyarakat secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut: (1) Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan; (2) Ketercapaian tujuan pelatihan; (3) Ketercapaian target materi yang telah direncanakan; (4) Kemampuan peserta dalam penguasaan materi aplikasi *seesaw* dalam pembelajaran.



Gambar 3. Ketercapaian pengembangan media

Ketercapaian tujuan pendampingan pengembangan media pembelajaran secara umum sudah baik, namun keterbatasan waktu yang disediakan mengakibatkan tidak semua materi tentang pengembangan media pembelajaran dapat disampaikan secara menyeluruh. Namun dilihat dari hasil latihan para peserta yaitu kualitas media pembelajaran yang telah dihasilkan, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan ini dapat tercapai. Ketercapaian target materi pada kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini cukup baik, karena materi pendampingan telah dapat disampaikan secara keseluruhan.

Simpulan

Program pelatihan dan pendampingan dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun meskipun belum semua peserta pendampingan menguasai dengan baik materi yang disampaikan. Kegiatan ini mendapat sambutan sangat baik terbukti dengan keaktifan peserta mengikuti pendampingan dengan tidak meninggalkan tempat sebelum waktu pelatihan berakhir. Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut: (1) Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian perlu ditambah agar tujuan

kegiatan dapat tercapai sepenuhnya, tetapi dengan konsekuensi penambahan biaya pelaksanaan; (2) adanya kegiatan lanjutan yang berupa pelatihan sejenis selalu diselenggarakan secara periodik sehingga dapat meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Ucapan Terima Kasih

Kegiatan pengabdian ini tidak terlaksana dengan baik apabila tidak ada kerjasama dan bantuan dari Musyawarah Guru Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu Kota Serang dan Kota Cilegon.

Referensi

- Asyhar, H. Rayandra. (2012). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi.
- Atsani, K. L. G. M. Z. (2020). Transformasi media pembelajaran pada masa Pandemi COVID-19. *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*, 1(1), 82-93.
- Prawitasari, M., & Susanto, H. (2021). Retrogresi Penggunaan Media Daring Dalam Pembelajaran Sejarah Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Education and Development*, 9(4), 173-177.
- Sapriya. (2009). *Pendidikan IPS. Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Solviana, M. D. (2020). Pemanfaatan Teknologi Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19: Penggunaan Gamifikasi Daring di Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung. *Al Jahiz: Journal of Biology Education Research*, 1(1), 1-14.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Riva'i. (1997). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru.